

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi, interpretasi, dan pembahasan data hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV, tentang pembinaan kemampuan profesional guru oleh Pengawas TK/SD, kemampuan dan motivasi guru dalam proses pembelajaran setelah mendapatkan pembinaan dari Pengawas TK/SD, dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya ;

Pertama, permasalahan yang berkenaan dengan pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD, diantaranya :

1. Komitmen para Pengawas TK/SD terhadap tugas pembinaan yang diembannya menunjukkan hal yang positif. Hal ini tercermin dari kegiatan para Pengawas TK/SD yang berusaha melaksanakan pembinaan ini sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ditetapkan oleh pihak Dinas pendidikan, walaupun



pada kenyataannya belum mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Pembinaan kemampuan profesional guru oleh Pengawas TK/SD, yang lebih diprioritaskan pada pembinaan yang bersifat kolektif melalui beberapa pertemuan atau penataran kurang mencapai tujuan yang optimal, karena pertemuan atau penataran tersebut hanya dijadikan sebagai ajang reuni oleh para guru dengan rekan guru yang lainnya.
3. Materi pembinaan kemampuan profesional yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD lebih banyak terfokus pada materi pembuatan satuan pelajaran, dibandingkan dengan materi penjabaran kurikulum potensial menjadi aktual.
4. Penyebab belum tercapainya tujuan pembinaan kemampuan profesional guru yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pembinaan secara individu melalui kunjungan kelas dan pertemuan pribadi.
5. Adanya salah persepsi antara Pengawas TK/SD dengan Kepala Sekolah mengenai tugas dan tanggung jawabnya terhadap pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran, salah satunya disebabkan oleh kurangnya sosialisasi tentang tugas dan tanggung

jawab para pelaksana pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran.

Kedua, permasalahan yang berkenaan dengan kemampuan guru dalam proses pembelajaran setelah mendapatkan pembinaan dari Pengawas TK/SD, diantaranya:

1. Kebanyakan guru tidak membuat persiapan pengajaran secara tertulis, karena terlalu banyaknya tugas guru SD sebagai guru borongan yang harus mengajar semua mata pelajaran.
2. Evaluasi yang dilakukan oleh guru, kebanyakan bukan pada komponen-komponen yang menunjang terhadap keberhasilan proses pembelajaran, melainkan hanya pada hasil belajar siswa.
3. Pertumbuhan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran bukan semata-mata akibat proses pembinaan yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD, melainkan faktor tanggung jawab guru terhadap tugas dan profesinya.

Ketiga, permasalahan tentang motivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran setelah mendapatkan pembinaan dari Pengawas TK/SD, diantaranya :

1. Ada dua bentuk dorongan yang melatarbelakangi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu dorongan untuk melaksanakan tugasnya sebagai

pengajar dan sekaligus sebagai pendidik serta dorongan hanya melaksanakan tugasnya sebagai aparatur pemerintah.

2. Bentuk dorongan guru sebagai pendidik, memiliki keterkaitan yang erat dengan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal, yaitu mencerdaskan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa.
3. Perwujudan keuletan guru mengatasi berbagai kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran, merupakan suatu sinyal positif bagi perbaikan proses pembelajaran di masa yang akan datang.
4. Secara umum, guru belum memiliki komitmen yang positif dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sehingga masih ditemukan guru yang hanya melaksanakan tugasnya sebagai aparatur negara.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan tentang pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD, ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembinaan, diantaranya :

1. Pihak Dinas Pendidikan

Harus adanya upaya peyadaran yang intensif kepada berbagai pihak yang berkompeten dalam pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya kesadaran untuk melaksanakan pembinaan ini secara sistematis, kontinu, dan berkesinambungan kiranya sangat sulit untuk menciptakan kemampuan profesional guru yang benar-benar dapat diandalkan.

2. Para Pengawas TK/SD

Proses pembinaan yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD, hendaknya dilaksanakan berdasarkan pada kebutuhan guru di lapangan dengan lebih memprioritaskan pada pembinaan secara individual, baik melalui kunjungan kelas maupun pertemuan pribadi sehingga pembinaan ini lebih bermakna dan berdaya guna untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

3. Para Guru.

Guru sebagai salah satu komponen yang paling sentral dalam pencapaian tujuan pembelajaran, harus mampu mengembangkan wawasan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam

melaksanakan proses pembelajaran, sehingga tidak hanya terpaku pada pembinaan yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD.

4. Program Studi Pengembangan Kurikulum

Diharapkan dapat menggali permasalahan yang lebih luas berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi alternatif solusi dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan.

5. Peneliti Berikutnya

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada berbagai pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan, untuk meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pengawas TK/SD dengan ruang lingkup permasalahan yang lebih luas.

